

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri merupakan suatu kegiatan yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi atau barang jadi menjadi barang yang bermutu tinggi dalam penggunaannya, termasuk kegiatan dalam merancang bangun dan perekayasaan industri. Industri juga bagian dari proses produksi. Bahan-bahan industri diambil secara langsung maupun tidak langsung, kemudian di olah, sehingga menghasilkan barang yang bernilai lebih bagi masyarakat. Pengklasifikasian industri didasarkan pada kriteria yaitu berdasarkan bahan baku, tenaga kerja, pangsa pasar, modal, atau jenis teknologi yang digunakan.

Pada era globalisasi persaingan perusahaan perindustrian manufaktur semakin meningkat, sehingga perusahaan perlu memerhatikan kualitas dari suatu produk agar dapat terus mempertahankan eksistabilitas. Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, maka perusahaan dituntut dapat menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dan sesuai dengan permintaan konsumen. Oleh karena itu, perusahaan harus melaksanakan kegiatan pengendalian kualitas secara terus menerus terhadap produk yang dihasilkannya. Salah satu tidak tercapainya tujuan perusahaan ialah kualitas produk yang dihasilkan tidak baik. Sehingga dengan rendahnya kualitas yang dimiliki oleh suatu produk maka akan berdampak pada jumlah cacat produk yang tinggi. Oleh karena itu perusahaan harus dapat mengendalikan produk cacat dengan terus menjaga dan melakukan pengendalian kualitas produk.

Kualitas merupakan faktor utama yang menjadi acuan konsumen, perlu adanya pengawasan yang ketat. Kualitas menjadi faktor utama bagi konsumen dalam memilih produk. Kualitas produk yang tidak sesuai dengan keinginan konsumen akan menyebabkan perusahaan mengalami kerugian. Kerugian tersebut dapat berupa kehilangan waktu, tenaga, uang dan berkurangnya kepercayaan konsumen terhadap perusahaan. PT. Parasawita merupakan perusahaan yang bergerak didalam industri manufaktur. PT. Parasawita mengelolah minyak

mentah kepala sawit CPO dan *Kernel* dengan kapasitas 150 ton perhari. PT. Parasawita yang berlokasi di desa Seruway, kecamatan Seruway, Kabupaten Aceh Tamiang. PT. Parasawita memiliki beberapa stasiun pekerjaan, dimana stasiun yang ada di PT. Parasawita ini adalah stasiun *Fruit Reception*, stasiun *Sterilizer Station*, stasiun *Treshing*, stasiun *Pressing*, stasiun *Clarification* dan stasiun *Kernel Recovery*. PT. Parasawita memproduksi dua jenis produk yaitu CPO dan *Palm Kernel*.

Pada proses produksi *Palm Kernel* terdapat proses pemisahan antara serabut, cangkang dan *Kernel* itu sendiri. Proses pemisahan akan menentukan seberapa baik *Kernel* yang dihasilkan pada pengelohan TBS (Tandan Buah Segar) kelapa sawit. Hal ini dikarenakan produksi *Kernel* hanya memanfaatkan prinsip pemisahan berdasarkan kondisi fisik. Kualitas dari *Kernel* di pengaruhi oleh beberapa hal yaitu kadar air, asam lemak bebas (ALB), kerusakan, dan kadar kotoran. Pada bulan Juli 2022 perusahaan memproduksi sekitar 164.427 kg dan terjadi kecacatan produk sekitar 41.106,75 kg (25%), pada bulan Agustus 2022 memproduksi 189.058 kg dan terjadi kecacatan produk sekitar 56.717,4 kg (30%). Dari data-data diatas menyatakan bahwa keinginan perusahaan terdahap penurunan kecacatan produk masih jauh melewati target perusahaan, dimana perusahaan menginginkan produk yang cacat mencapai 6%. Oleh karena itu penelitian ini akan difokukan pada produk *kernel* karena sering terjadinya kesalahan yang membuat produk *kernel* menjadi cacat.

Jika permasalahan tersebut tidak segera ditangani maka hal tersebut dapat menimbulkan kerugian pada perusahaan. Untuk itu, diperlukan perbaikan karena kecacatan ini mempengaruhi hasil produksi untuk perusahaan. Salah satu langkah perbaikan yang dapat digunakan adalah menggunakan pendekatan *lean six sigma*.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik dengan meneliti pengendalian kualitas produk *kernel* pada PT. Parasawita dengan judul “**Analisis Pengendalian Kualitas Produk Cacat Pada Produksi *Palm Kernel* Dengan Menggunakan Metode Lean Six Sigma Pada PT. Parasawita**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ditemukan, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana hasil analisis produk cacat pada *pelm kernel* di PT. Parasawita?
2. Bagaimana solusi yang dapat diambil untuk mengurangi jumlah produk cacat pada *palm kernel* di PT. Parasawita?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil analisis produk yang cacat pada *palm kernel* di PT. Parasawita.
2. Menetapkan solusi yang dapat diambil untuk mengurangi jumlah produk yang cacat pada PT. Parasawita berdasarkan metode yang digunakan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait. Adapun manfaat yang diharapkan yaitu:

1.4.1 Bagi Perusahaan

1. Sebagai pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil suatu kebijakan dalam memproduksi untuk suatu produk yang diinginkan oleh konsumen.
2. Perusahaan dapat meminimalkan dan mencegah terjadinya kecacatan pada produk.

1.4.2 Bagi Universitas

1. Penelitian ini merupakan dasar pengembang kerja sama dengan pihak perusahaan serta penambahan literature ilmiah.
2. Memperluas dunia ilmu pengetahuan, yaitu kaitan antara teori di perkuliahan dengan aplikasi dilapangan serta meningkatkan kerja sama Jurusan Teknik Industri Universitas Malikussaleh dengan pihak perusahaan.

1.4.3 Bagi Mahasiswa

Dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh saat kuliah serta membandingkan teori ilmiah yang diperoleh dengan permasalahan dengan perusahaan.

1.5 Batasan Masalah Dan Asumsi

1.5.1 Batasan Masalah

Agar hasil penelitian tidak menyimpang dari tujuan yang diinginkan maka penelitian ini diberi batasan sebagai berikut:

1. Pengamatan dilakukan pada stasiun *kernel* di PT. Parasawita.
2. Data kecacatan pada produk palm kernel yang diambil adalah pada bulan Juli-Agustus 2022
3. Pengamatan dilihat pada jenis-jenis produk cacat yaitu: Kotoran dan kerusakan.

1.5.2 Asumsi

Untuk memperlancar penelitian, dalam penyelesaian Skripsi ini diberikan beberapa asumsi, antara lain sebagai berikut:

1. Aktivitas proses produksi pada stasiun *kernel* di PT. Parasawita berjalan dengan normal.
2. kerusakan yang diakibatkan dari proses produksi pada mesin *ripple mill* dianggap kecacatan.
3. Kondisi perusahaan tidak berubah selama penelitian.